

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terarah baik untuk mencapai tujuan. Metode merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran Proses Belajar Mengajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan.

Sebagai upaya mencari pembuktian dan solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan dan merancang desain penelitian dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

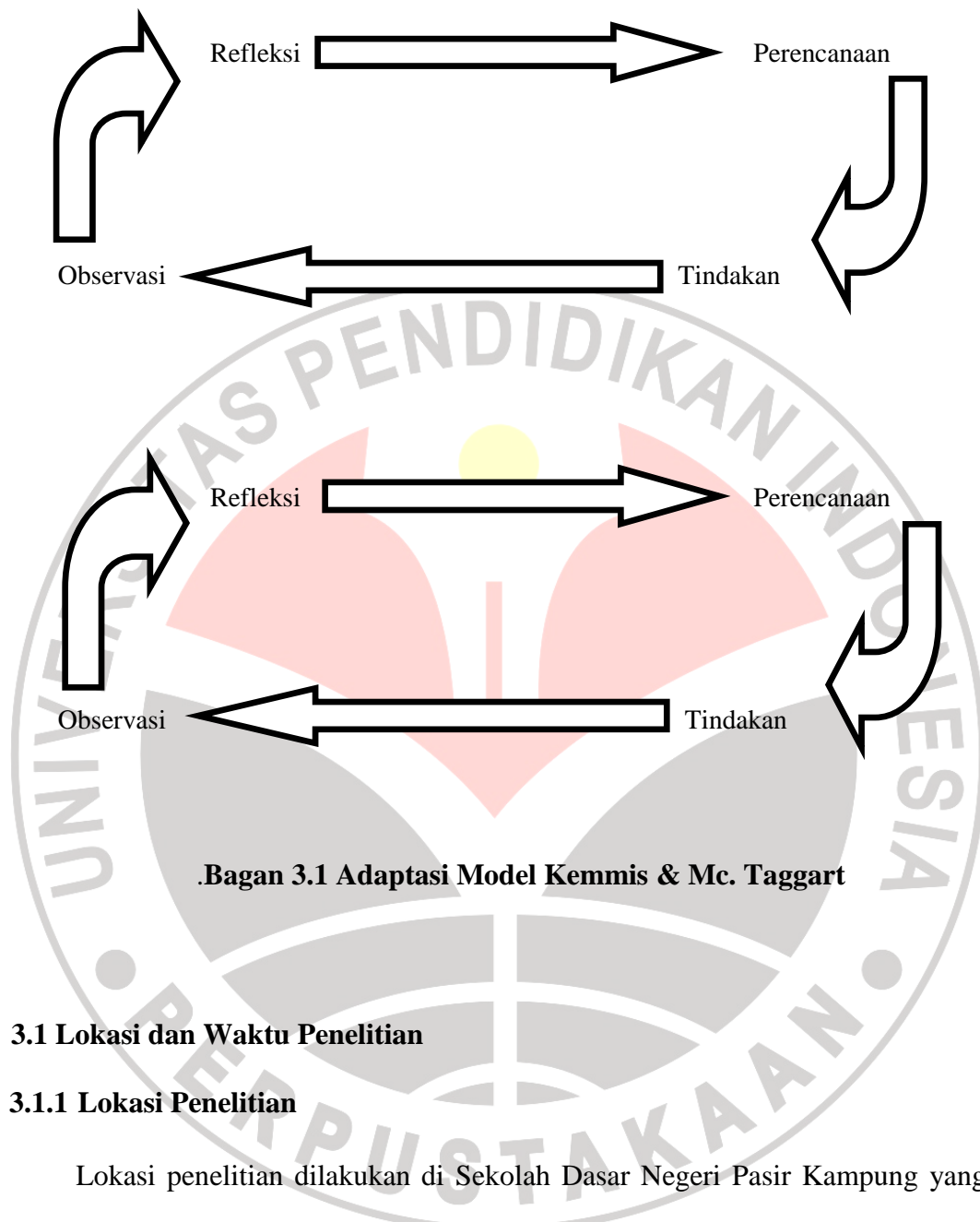
Ebbut dalam Wiriaatmaja (2005:12) mengatakan : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sajian sistematika dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan tersebut.

Penelitian ini menggunakan PTK kolaboratif, karena melibatkan pihak lain selain peneliti, dalam hal ini guru dan kepala sekolah. Menurut Hermawan R (2007:83) penelitian tindakan kelas kolaboratif adalah Penelitian Tindakan yang melibatkan beberapa pihak, yaitu guru, kepala sekolah, dan teman sejawat serta dengan tujuan untuk meningkatkan praktek pembelajaran, menyumbang pada perkembangan teori, dan peningkatan karir guru. Sesuai dengan pendapat tersebut dalam penelitian ini terdapat kerjasama antara guru sebagai peneliti atau teman

sejawat dan kepala sekolah yaitu sebagai observer. Bagaimanapun kapasitas observer untuk menilai jalanya tindakan sangat diperlukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pemerolehan data, sedangkan yang merancang dan melaksanakan tindakan adalah peneliti sendiri.

PTK yang digunakan penulis ini diadaptasi dari model Kemmis dan Mc. Taggart. Karena menurut penulis model Kemmis dan Mc. Taggart ini selain sederhana akan tetapi memberikan perincian yang lebih jelas, terarah dan mudah dipahami. Model kemmis dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart tahun 1988. Mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait (Hermawan R, 2007:127-128). Menurut kedua pakar ini, setelah satu siklus selesai, khususnya setelah adanya refleksi, kemudian dilanjutkan dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart (Hermawan R, 2007: 128) dapat digambarkan sebagai berikut:



**.Bagan 3.1 Adaptasi Model Kemmis & Mc. Taggart**

### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pasir Kampung yang berada tepat di bawah kaki Gunung Gede Pangrango Desa Sukatani Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

### 3.1.2 Waktu Penelitian

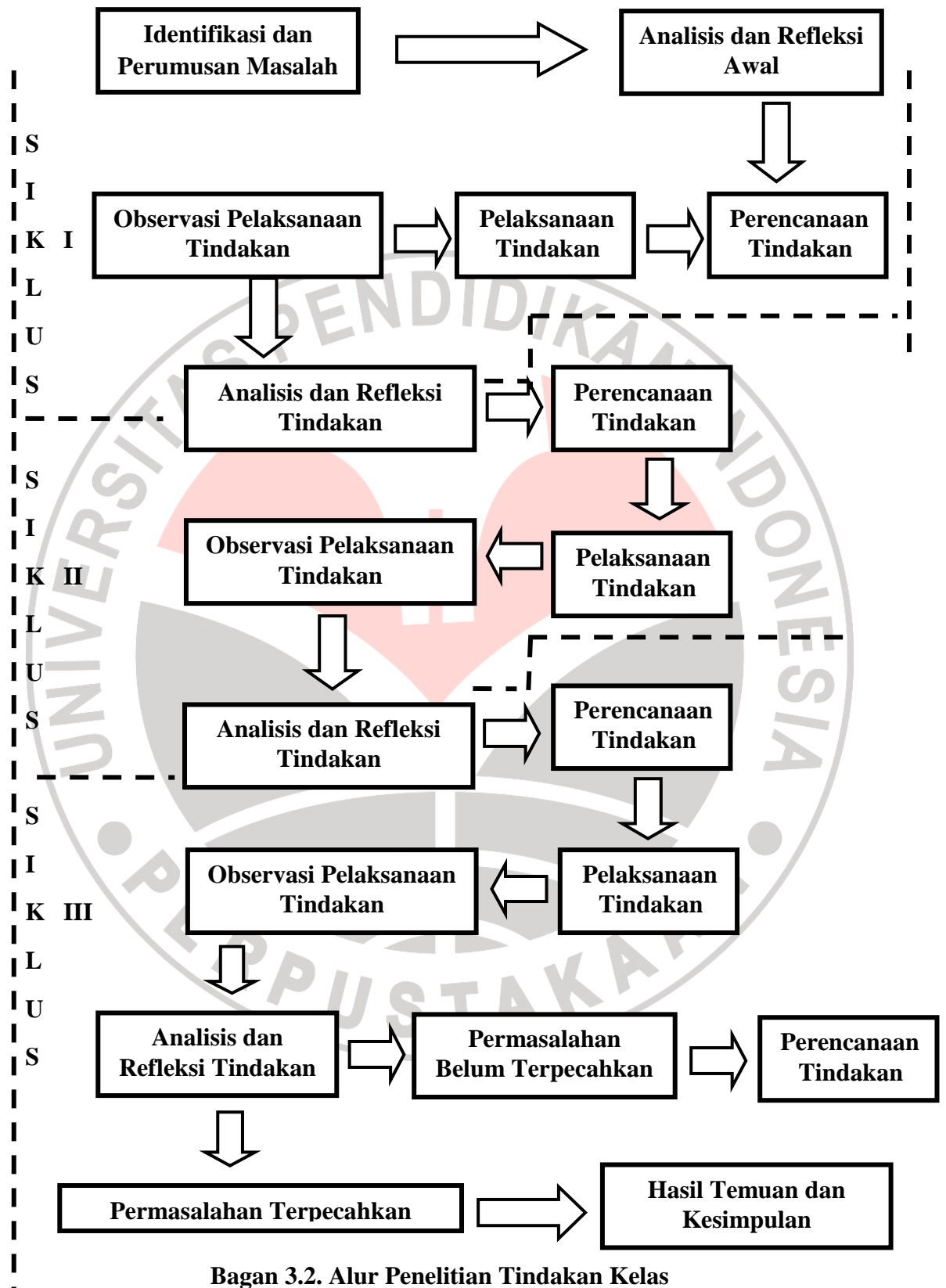
Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada pertengahan semester genap tahun ajaran 2010/2011, yaitu bulan Maret sampai dengan Juni 2011 (4 bulan). Penentuan waktu penelitian berdasarkan kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

### 3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III B SDN Pasir Kampung Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur yang terdiri dari 26 orang diantaranya adalah 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yang dilakukan, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Maka, prosedur penelitian yang akan dilaksanakan berupa siklus-siklus sebagai berikut:



Bagan 3.2. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian dilaksanakan secara bersiklus dengan prosedur penelitian sebagai berikut

### 3.3.1 Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Perencanaan disusun secara reflektif dan kolaboratif antara peneliti dan observer. Dalam perencanaan yang disiapkan adalah rancangan tindakan, yaitu merancang upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang akan dilakukan pada saat mengajar. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Pra tindakan
  - a. Mendiskusikan dengan observer tentang rencana penelitian.
  - b. Peneliti bersama observer mendiskusikan upaya mengatasi masalah pembelajaran serta penerapannya dalam pembelajaran.
  - c. Merancang rencana perbaikan pembelajaran (RPP) untuk siklus I

- 2) Persiapan tindakan

Pada tahap ini penulis melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Penentuan fokus observasi
- b. Penetapan waktu pengumpulan data
- c. Penetapan waktu dan cara pelaksanaan refleksi
- d. Penetapan waktu dan hal-hal lain untuk penyusunan perencanaan ulang bagi pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

### 3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses/kegiatan belajar-mengajar, evaluasi dan refleksi pada setiap tindakan dan siklus. Secara lebih rinci rencana tindakan untuk setiap siklus diuraikan sebagai berikut :

#### a. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan dengan indikator yang akan dibahas pada siklus I adalah menulis puisi anak dengan pilihan kata yang menarik dan menulis puisi anak berdasarkan topik yang berbeda dan sederhana. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- 1) Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran, yang dibantu oleh teman sejawat untuk memantau atau mengobservasi pelaksanaan KBM.
- 2) Melakukan evaluasi untuk mengetahui efektifitas, keberhasilan dan hambatan dari pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar
- 3) Melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi hasil pemantauan
- 4) Peneliti bersama teman sejawat menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil kegiatan pembelajaran siklus I yang dilanjutkan pada siklus II.

#### b. Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan dengan Indikator yang dibahas adalah menulis puisi anak dengan pilihan kata yang menarik dan menulis puisi anak

berdasarkan topik yang berbeda dan sederhana. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- 1) Peneliti melakukan tindakan siklus II dengan meminta bantuan teman sejawat untuk melakukan observasi selama KBM berlangsung
- 2) Melakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui aktifitas keberhasilan dan minat belajar siswa berdasarkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar
- 3) Melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil pemantauan (observasi) kegiatan.
- 4) Peneliti bersama teman sejawat menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan siklus II untuk keperluan analisis ini dilakukan kegiatan diantaranya: memeriksa catatan lapangan, mengkaji hasil eksplorasi siswa, melakukan penelitian terhadap seluruh aktifitas siswa.
- 5) Hasil kegiatan refleksi dan analisis terhadap siklus II akan dilanjutkan pada siklus III.

c. Siklus III

Pada siklus III ini dilaksanakan 1 tindakan dengan Indikator yang dibahas yaitu menulis puisi anak dengan pilihan kata yang menarik dan menulis puisi anak berdasarkan topik yang berbeda dan sederhana. Kegiatan siklus III ini meliputi :

- 1) Peneliti melakukan tindakan siklus III sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan



- 2) Melakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui keberhasilan dan kualitas hasil belajar siswa selama penelitian berlangsung
- 3) Melakukan analisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil siklus III ini dijadikan sebagai acuan untuk menentukan proses pembelajaran selanjutnya

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan melihat dari instrumen penelitian yang ada, instrumen penelitian ini adalah berupa : 1) pedoman wawancara, 2) pedoman observasi siswa dan guru, 3) catatan lapangan, 4) jurnal siswa, 5) angket.

#### **1) Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara terdiri atas beberapa pertanyaan yang akan digunakan guru kelas III SDN Pasir Kampung. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang kebiasaan guru dalam mengajar pokok bahasan menulis puisi, mulai dari penggunaan bahan ajar, metode, serta alat evaluasi yang digunakan.

#### **2) Pedoman observasi siswa dan guru**

Pedoman observasi/pengamatan merupakan proses melihat, menilai dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran menulis puisi melalui media gambar.

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, yaitu berupa daftar fokus aspek-aspek yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai orang yang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan dan bekerjasama dengan teman sejawat.

3) Catatan lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mengungkapkan temuan-temuan selama pembelajaran berlangsung yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan pedoman observasi. Catatan lapangan tersebut merupakan alat bantu dalam menganalisis dan merefleksi setiap tindakan pembelajaran guna perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

4) Jurnal siswa

Jurnal siswa diberikan setiap akhir pembelajaran. Jurnal ini diberikan untuk mengetahui apa yang diperoleh siswa serta kesulitan yang dihadapi siswa setelah pembelajaran berlangsung untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil jurnal tersebut digunakan untuk perbaikan pada tindakan berikutnya.

5) Angket

Angket sikap peserta didik yaitu cara pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada peserta didik secara tertulis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah disediakan sehingga peserta didik memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan jawabannya.

### 3.5 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian dianalisis melalui penyajian data dan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan sejak kegiatan observasi dan pengumpulan data dilaksanakan yaitu selama tindakan diberikan. Data hasil kerja siswa terdiri dari lembar kerja siswa hasil proses pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar.

Hasil puisi siswa dianalisis untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis siswa dan keberhasilan tindakan yang dilakukan. peneliti membaca seluruh tulisan siswa dan menganalisis penggarapan komponen penggunaan media gambar dalam menulis puisi yang dikerjakan oleh siswa. Setiap puisi yang dikerjakan siswa dari siklus I sampai siklus III dianalisis sehingga diketahui ada tidaknya kemajuan yang dialami oleh siswa yang berkaitan dengan pemberian objek pengamatan, pemberian lembar pernyataan atau bimbingan proses yang diberikan guru.

Dari keseluruhan data diharapkan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penggunaan media gambar dalam menulis puisi yang dilakukan dalam tiga siklus menunjukkan hasil yang baik. Dalam hal ini pembelajaran penggunaan media gambar dalam menulis puisi melalui pemberian bimbingan dengan tahap (1) pemberian objek pengamatan, (2) pemberian lembar kerja siswa (4) integrasi kegiatan pengamatan dan menulis, (4) pemberian bimbingan lewat proses menulis puisi. Tahap akhir dari analisis data ini adalah pemeriksaan data dengan melakukan pemeriksaan hasil temuan.

### 3.6 Rambu-rambu Analisis Data

Berkaitan dengan proses analisis data dan untuk memudahkan dalam pelaksanaannya disusun rambu-rambu analisis. Rambu-rambu analisis ini berguna untuk mengarahkan kegiatan analisis yang dilakukan. pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Rambu-rambu tersebut disusun dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rambu-rambu Analisis Pembelajaran Kemampuan Menentukan Pengarapan Puisi Melalui Media Gambar**

| Tahap Pembelajaran dan Hasil  | Fokus  | Indikator | Deskriptor   | Kualifikasi 100% |   |   |   |
|---|--|-----------|--|------------------|---|---|---|
|   |  |           |  | SB               | B | C | K |
| Pembentukan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gagasan pokok</li> <li>• Penentuan rima</li> <li>• Penentuan pilihan kata yang tepat</li> </ul> | tepat     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• isi puisi sesuai dengan gagasan pokok</li> <li>• Rima sesuai isi puisi</li> <li>• Pilihan kata yang tepat dengan isi puisi</li> </ul> |                  |   |   |   |

Kriteria Penilaian : SB = 4      B = 3      C = 2      K = 1

#### 1. Gagasan pokok

SB = 4 (80 - 100) isi sangat sesuai dengan gagasan pokok

B = 3 (70 - 79) isi sesuai dengan gagasan pokok

C = 2 (60 - 79) isi kurang sesuai dengan gagasan pokok

K = 1 (00 - 59) isi tidak sesuai dengan gagasan pokok

## 2. Rima

SB = 4 (80 - 100) kaya akan rima dan membuat musikalisasi yang indah

B = 3 (70 - 79) kaya akan rima namun kurang membuat musikalisasi

C = 2 (60 - 79) lariknya kurang akan rima

K = 1 (00 - 59) tidak terdapat rima dalam larik-lariknya

## 3. Diksi

SB = 4 (80 - 100) pemilihan kata yang ditulis sangat baik, tepat dan bervariasi

B = 3 (70 - 79) pemilihan kata sudah baik namun belum bervariasi

C = 2 (60 - 79) pemilihan kata masih sederhana dan sangat terbatas

K = 1 (00 - 59) terdapat kata atau ungkapan yang tidak tepat

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian**

| <b>Bobot Nilai</b> | <b>Kriteria</b> | <b>Nilai</b> | <b>Rentang Nilai</b> |
|--------------------|-----------------|--------------|----------------------|
| 3,6 – 4,0          | SB              | A            | 80 – 100             |
| 2,6 – 3,5          | B               | B            | 70 – 79              |
| 1,6 – 2,5          | C               | C            | 60 – 69              |
| 0 – 1,5            | K               | D            | 00 - 59              |

Rumus hasil nilai pelaksanaan pembelajaran dalam (%) yaitu :

$$\% \text{ Nilai} = \frac{\text{skor total}}{\Sigma \text{ aspek penilaian}} \times 100$$

Menghitung persentase setiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh observer dengan menghitung persentase observer sebagai berikut :

$$\text{Persentase aktivitas : Nilai} = \frac{\text{skor total}}{\text{banyaknya siswa}} \times 100$$